

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi baik universitas, institusi atau akademi. Seorang mahasiswa diharapkan mampu menjadi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpikiran kritis, kreatif, disiplin, bertanggung jawab dan mempunyai etos kerja yang baik. Selain itu mahasiswa sebagai kaum intelek harus memperbanyak pengetahuan diberbagai bidang, sehingga mahasiswa perlu mempunyai semangat belajar yang tinggi dan haus akan ilmu.

Proses pendidikan di perkuliahan berbeda dengan pendidikan menengah, dimana materi yang diberikan juga lebih luas dan kompleks. Hal tersebut yang menjadi alasan seorang mahasiswa perlu mempunyai semangat belajar yang tinggi dan haus akan ilmu. Dengan begitu mereka tidak merasa puas hanya memperoleh materi dari dosen saja tetapi akan menggali pengetahuan dan belajar lebih banyak lagi melalui buku, internet, berita, maupun sumber belajar lainnya.

Namun pada kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang justru sebaliknya, malas untuk belajar dan terlalu santai ketika tidak diberi tugas. Sehingga tidak jarang mahasiswa akan terlihat lebih sibuk ketika menjelang ujian atau menjelang waktu pengumpulan tugas. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih senang melakukan kegiatan lain yang seperti *chatting*/ bermain sosial media. Selain itu, terkadang ada juga mahasiswa yang telat masuk kuliah, telat mengumpulkan tugas, atau sibuk dengan kegiatan lainnya sehingga menjadi alasan untuk tidak belajar atau menunda tugas kuliahnya.

Perilaku menunda tugas dalam istilah psikologi disebut prokrastinasi, yaitu perilaku yang cenderung melakukan penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan atau tugas dengan sengaja walaupun mengetahui hal tersebut akan berdampak buruk. Orang yang melakukan prokrastinasi lebih suka menyelesaikan tugas besok daripada menyelesaikannya hari ini, sehingga tidak

jarang orang yang melakukan prokrastinasi akan sulit menyelesaikan tugas tepat waktu atau tugas yang dikerjakan menjadi tidak maksimal. Prokrastinasi ini tidak hanya fenomena yang terjadi dalam dunia kerja atau masyarakat tetapi juga sering terjadi dalam lingkungan pendidikan termasuk pada mahasiswa. Prokrastinasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan disebut dengan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan Ellis dan Knaus (Saman, 2017) menunjukkan bahwa 80% - 90% mahasiswa terlibat dalam prokrastinasi dan hampir 50% mahasiswa melakukan prokrastinasi secara konsisten. Menurut DeBruin dan Rudnick konsekuensi dari prokrastinasi akademik adalah “meningkatkan kecemasan dalam menghadapi ujian, gagal menyelesaikan tugas pada waktunya, kemampuan menulis yang buruk, nilai yang rendah, dan buruknya persiapan menghadapi ujian” (Saman, 2017).

Gejala prokrastinasi akademik ini juga dialami oleh rekan-rekan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari pertanyaan (pernah atau tidak serta alasan melakukan prokrastinasi akademik) yang diberikan kepada rekan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 sebanyak 10 orang (Selasa, 26 Januari 2021) menyatakan mereka melakukan prokrastinasi terhadap tugas kuliah, tiga dari mereka melakukan prokrastinasi secara terus-menerus, dan tujuh orang lainnya melakukan prokrastinasi di waktu tertentu. Adapun beberapa alasan melakukan prokrastinasi diantaranya: tidak mengerti terhadap tugas yang diberikan, waktu pengumpulan tugas yang masih lama, menunggu orang lain selesai mengerjakan untuk bertanya, malas, ada tugas lain yang lebih penting, dan yakin bisa menyelesaikan tugas secara langsung di akhir waktu pengumpulan.

Prokrastinasi akademik ini terjadi karena beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisik individu dan kondisi psikis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari kondisi lingkungan. Dari hasil pertanyaan singkat peneliti mencoba menarik sebuah variabel yang dirasa memiliki keterkaitan dalam salah satu bentuk kondisi psikis seseorang, yaitu *locus of control*. *Locus of control* merupakan keyakinan seseorang bahwa ia dapat mengendalikan atau tidak suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya. *Locus of control* ini terdiri dari

locus of control internal dan *locus of control* eksternal. Mahasiswa yang mempunyai *locus of control* internal akan menganggap segala sesuatu yang diperolehnya disebabkan faktor dari dalam dirinya dan cenderung tidak akan melakukan prokrastinasi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *locus of control* eksternal menganggap segala sesuatu yang diperolehnya disebabkan oleh faktor dari luar dirinya, enggan berusaha dan cenderung melakukan prokrastinasi. Dari hasil bertanya terdapat mahasiswa yang sengaja melakukan prokrastinasi dengan alasan menunggu orang lain menyelesaikan tugasnya, dengan begitu dapat dikatakan dia tidak yakin bahwa dirinya mampu mengerjakannya sendiri dan bergantung pada orang lain.

Selain *locus of control* peneliti juga menarik variabel lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa, yaitu manajemen waktu. Dari jawaban pertanyaan singkat yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa manajemen waktu dari mahasiswa tersebut masih kurang. Beberapa dari mereka melakukan prokrastinasi karena waktu pengumpulan yang masih lama sehingga dengan sengaja mereka mengorbankan waktu yang ada untuk melakukan kegiatan lain dibandingkan mengerjakan tugas. Menurut Rosario dkk. ketidakmampuan mengelola dan memanfaatkan waktu merupakan salah satu ciri dari prokrastinasi akademik (Saman, 2017).

Prokrastinasi akademik bukan hal yang sepele, meskipun mereka tidak menganggap hal tersebut sebagai masalah. Kebiasaan ini merupakan bentuk *problem* serius dari pengendalian diri dalam belajar (Ilyas & Suryadi, 2017). Menurut Akinsola (Putrie, 2019) penundaan-penundaan tugas inilah yang membuat siswa tidak bisa mencapai prestasi belajar yang baik. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berperan dalam pencapaian akademis, sehingga prokrastinasi akademik merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada hasil yang kurang optimal dan lemahnya prestasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang *locus of control* dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Locus of**

Control dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2018, 2019, dan 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prokrastinasi Akademik?
2. Bagaimana Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik?
3. Bagaimana Pengaruh *Locus of Control* dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi
2. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi
3. Pengaruh *Locus of Control* dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan pendidikan dan mendukung teori terdahulu mengenai *locus of control* dan manajemen waktu yang mempunyai pengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, menambah wawasan bagaimana pengaruh *locus of control* dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.
2. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh *locus of control* dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.
3. Bagi mahasiswa sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh *locus of control* dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.
4. Bagi institusi pendidikan, dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan antisipatif sebab terjadinya prokrastinasi akademik serta upaya untuk meningkatkan *locus of control* dan manajemen waktu pada mahasiswa.

1.4.3 Manfaat Segi Isu serta Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pengaruh *locus of control* dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik baik untuk lembaga pendidikan formal maupun non-formal.